

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



BAB IX

FUNGSI PENGISIAN JABATAN

Pujuan Pembelajaran

Pujuan Umum.

Setelah mengikuti materi ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian fungsi pengisian jabatan, pengadaan, penarikan, seleksi, penempatan dan pemberhentian.

Pujuan Khusus

Setelah mempelajari pembahasan ini, diharapkan mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian fungsi pengisian jabatan.
2. Menjelaskan pengadaan jabatan.
3. Menjelaskan fungsi penarikan jabatan.
4. Menjelaskan seleksi jabatan.
5. Menjelaskan fungsi penempatan jabatan.
6. Menjelaskan fungsi pemberhentian jabatan.

PENGERTIAN PENGISIAN JABATAN

Fungsi pengisian jabatan atau fungsi *staffing* adalah kegiatan untuk memperoleh karyawan yang efektif yang akan mengisi jabatan-jabatan kosong di organisasi perusahaan.

Pengisian jabatan ini bertujuan agar semua jabatan ada pejabatnya yang akan melaksanakan tugas-tugas pada setiap jabatan tersebut, sehingga sasaran perusahaan dapat tercapai. Pengisian jabatan ini dilakukan dengan cara penarikan, seleksi, dan penempatan karyawan yang baik, sehingga para karyawan dapat bekerja efektif dalam melakukan tugas-tugasnya.

Pokok masalah yang akan dipelajari pada fungsi pengisian jabatan ini, adalah:

1. Pengadaan (*procurement*)
2. Penarikan (*recruiting*),
3. Seleksi (*selection*),
4. Penempatan (*placement*), dan
5. Pemberhentian (*separation*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



B. PENGADAAN

Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan, baik kualitas maupun kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Untuk mendapatkan karyawan yang kualitas dan kuantitasnya baik, sehingga efektif mengerjakan tugas-tugasnya harus dilakukan dengan cara analisis jabatan (*job analysis*), uraian pekerjaan (*job description*), dan spesifikasi pekerjaan (*job specification*).

C. PENARIKAN (*RECRUITING*)

Penarikan adalah kegiatan mencari dan mempengaruhi tenaga kerja agar mau melamar lowongan pekerjaan yang masih kosong di perusahaan. “Mencari” yaitu menetapkan sumber-sumber tenaga kerja yang akan tertarik. “Mempengaruhi” adalah menetapkan cara-cara penarikannya, seperti melalui iklan pada media massa dan atau melalui para karyawan yang telah ada.

D. SELEKSI

Seleksi adalah suatu kegiatan pemilihan dan penentuan pelamar yang diterima atau yang ditolak untuk menjadi karyawan perusahaan itu. Dasar seleksi adalah *job specification* dan perusahaan bersangkutan.

E. PENEMPATAN

Penempatan (*placement*) adalah kegiatan untuk menempatkan orang-orang yang telah lulus seleksi pada jabatan-jabatan tertentu sesuai dengan uraian pekerjaan dan klasifikasi-klasifikasi pekerjaannya. Penempatan ini sangat penting karena aktivitas-aktivitas perusahaan baru dapat dilakukan, jika semua jabatan ada ditempatnya.

Dalam penempatan karyawan baru ini harus dilakukan orientasi dan induksi. Orientasi artinya memberitahukan kepada karyawan baru tentang hak dan kewajibannya, tugas dan tanggung jawabnya, peraturan-peraturan perusahaan, sejarah dan struktur organisasi perusahaan serta memperkenalkannya kepada para karyawan lama.

F. PEMBERHENTIAN

Pemberhentian (*separation*) adalah putusnya hubungan kerja seorang karyawan dengan suatu perusahaan. Pemberhentian (PHK) ini disebabkan oleh keinginan perusahaan, keinginan karyawan, kontrak kerja habis, peraturan perburuhan, dan atau meninggal dunia.

Setiap karyawan yang berhenti selalu membawa biaya-biaya, seperti biaya penarikan, seleksi, dan pelatihan yang merugikan perusahaan. Jika *turn-over* karyawan suatu perusahaan sering terjadi, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan itu kurang baik.

Labour turn-over (perputaran karyawan) adalah perbandingan antara masuk dan berhentinya karyawan suatu perusahaan.

G. RANGKUMAN

1. Fungsi pengisian jabatan adalah kegiatan untuk memperoleh bawahan yang efektif, yang akan mengisi jabatan-jabatan lowong dalam suatu organisasi.
2. Fungsi pengadaan adalah pengadaan bagi pegawai untuk suatu jabatan.
3. Fungsi penarikan adalah mencari pegawai untuk mengisi lowongan jabatan.
4. Fungsi seleksi adalah mengadakan seleksi untuk mengisi jabatan yang diperlukan.
5. Fungsi pemberhentian adalah putusnya hubungan kerja yang memegang jabatan dengan alasan tidak disiplin dalam melaksanakan tugas, dengan alasan sakit, atau permintaan sendiri.

H. SOAL LATIHAN

1. Jelaskan pengertian fungsi pengisian jabatan dan pengadaan fungsi jabatan!
2. Jelaskan penarikan jabatan!
3. Jelaskan seleksi dari fungsi jabatan!
4. Jelaskan penempatan dalam fungsi pengisian jabatan!
5. Jelaskan pemberhentian dalam fungsi jabatan!

